

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Class Action Research. Agar lebih jelas mengenai penelitian tindakan kelas, berikut ini pengertian tindakan kelas menurut Ebbut (1985), dalam Wiriaatmadja (2005 : 12) mengemukakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas adalah kejadian sistematis, dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Kemudian menurut Suwandi (2011: 12) mengungkapkan mengenai pendidikan tindakan kelas, adalah:

penelitian yang bersifat reflektif, kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Dari pendapat mengenai pengertian penelitian tindakan kelas tersebut, penulis menyimpulkan mengenai pengertian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di kelasnya, dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perbaikan dimana praktek itu dilakukan.

Pada pelaksanaannya PTK dilaksanakan, untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar, dan perbaikan-perbaikan ke arah perubahan yang lebih baik. Dengan adanya pelaksanaan PTK, diharapkan kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (baik strategi, teknik, konsep, dan lain-lain) akan dengan cepat dapat di analisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut adanya perubahan kearah yang lebih baik. Jika kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran dapat efektif dilaksanakan, menarik, dan hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

Yang mendasari penulis memilih PTK adalah karena adanya permasalahan penelitian mengenai ketidak aktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama yang peneliti teliti dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani mengenai materi bola besar (bola basket dan bola tangan), banyak faktor yang menghambat mengenai ketidak aktifan siswa, dari mulai keterbatasan alat pembelajaran, sarana, bahkan sampai materi ajar yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Rencana Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, Lewin menggambarkan action research sebagai rangkaian langkah-langkah yang membentuk spiral. Tindakan yang dilakukan adalah proses pengkajian tindakan dari siklus-siklus yang berkelanjutan, dimana dari setiap siklus memiliki empat langkah, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Aksi atau tindakan

- c. Observasi
- d. Refleksi

Pada setiap akhir siklus yaitu refleksi yang merupakan evaluasi, dan dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan tindakan siklus selanjutnya.

## **A. Lokasi, dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bagendit 2, di Jl. KH. Hasan Arief Desa Bagendit Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Alasan penelitian ini dilakukan di SDN Bagendit 2 adalah karena tempat penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga selama proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SDN Bagendit 2 kelas V (lima) berlangsung, terutama mengenai materi bola besar (bola basket dan bola tangan, peneliti sering memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung di SDN Bagendit 2, sehingga penulis memiliki gambaran, tentang kondisi dan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut selama proses pembelajaran berlangsung terutama mengenai materi pembelajaran bola besar.

### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Bagendit 2 Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, kelas V (Lima) dengan jumlah siswa 39 orang, kegiatan penelitian ini meliputi pemberian materi pembelajaran pendidikan jasmani melalui penerapan permainan invasi. Alasan penelitian memilih kelas 5 adalah karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti ingin menerapkan

permainan invasi, dalam meningkatkan waktu aktif belajar siswa dengan materi ajar bola besar yang dilaksanakan dikelas 5.

## **B. Tahap Penelitian**

### **1) Perencanaan**

Tahapan penelitian ini merupakan, salah satu tahapan yang penting dalam melakukan aksi dalam penelitian tindakan kelas, tahap ini sebagai tahap awal sebelum melakukan aksi tindakan, perencanaan ini merupakan bagian awal, dalam persiapan pelaksanaan aksi untuk perubahan yang diharapkan.

Sebelum masuk ke perencanaan awal berupa perencanaan tindakan, sebelumnya peneliti melakukan pra observasi terlebih dahulu, tujuannya untuk mengetahui sejauhmana kegiatan belajar mengajar materi bola besar (pembelajaran bola basket atau bola tangan) berlangsung, dari pembelajaran tersebut peneliti menemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani materi bola besar di SDN Bagendit 2.

Dari permasalahan itulah penulis ingin melakukan penelitian, dari langkah tersebut, sebelum melakukan penelitian ke arah tindakan yang berupa siklus, peneliti melakukan observasi untuk melihat kondisi awal proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat gambaran, dan mendapat informasi, serta mencatat kendala yang ditemukan dalam proses belajar mengajar, kemudian selanjutnya penulis berdiskusi dengan guru penjas di SDN Bagendit 2, membicarakan permasalahan yang ditemukan, mengenai kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung, setelah berdiskusi dengan guru pendidikan jasmani, guru bidang studi, dan kepala sekolah, penulis menyusun persiapan mengajar dengan

menggunakan penerapan permainan invasi dalam pembelajaran materi bola besar, tahap selanjutnya penulis menyiapkan instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis waktu yang berhubungan dengan perilaku siswa dan waktu yang dihabiskan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, kegiatan yang akan dilaksanakan dalam langkah pelaksanaan tindakan ini, adalah sebagai berikut: **Pertama**, pada pelaksanaan tindakan ini, penulis berperan serta sebagai peneliti sekaligus Guru, yang memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani, dengan menerapkan permainan invasi dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa. **Kedua**, dalam pelaksanaan tindakan ini, ketika pelaksanaan proses pembelajaran, bersamaan dengan itu rekan sejawat bertugas sebagai observer melaksanakan observasi untuk mengamati dan mendokumentasikan setiap indikator dalam proses pembelajaran materi bola besar (bola basket dan bola tangan).

## 3) Observasi

Observasi adalah segala upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung. Dalam tahap observasi, kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung peneliti dan observer memperhatikan, mengamati, dan memahami apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti melibatkan rekan sejawat, yaitu: dua orang sebagai observer, dan satu sebagai pengambil video.

Langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data dan teknik observasinya yang digunakan selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi Langsung, yaitu observasi yang dilakukan peneliti, dimana observer berada bersama dengan objek yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observer melakukan pengamatan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang sedang diteliti, ini bisa berupa dokumentasi, catatan lapangan, video pembelajaran.
- c. Observasi terbuka yaitu proses pengamatan yang dilakukan melalui penstrukturan perekaman data siswa dalam bentuk kategori pembelajaran. Dalam pengamatannya tidak menggunakan lembar observasi, tetapi hanya menggunakan kertas kosong untuk merekam kejadian dalam pembelajaran yang di amati, pengamatan tersebut dapat menggunakan catatan lapangan, alat perekam video, dan lain-lain.

#### **4) Refleksi**

Pada tahap ini, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi, dan interpretasi (diberi makna) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui tindakan yang harus dilakukan untuk melakukan perubahan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, kemudian memaknai hasil observasi tersebut, dan dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi, sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan penerapan permainan invasi sebagai fokus utamanya, dalam membuat skenario pembelajaran ini bukan hanya dibuat oleh guru, tetapi berdasarkan refleksi hasil diskusi dengan observer 1/guru bidang studi dan rekan sejawat sebagai observer 2.
2. Peneliti membuat lembar observasi berupa lembar pengamatan “Duration Recording” yang bertujuan untuk melihat dan mengamati dan mengetahui segala sesuatu hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa format yang berisi tentang gambaran kejadian atau tingkah laku ketika penerapan permainan invasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Menyiapkan peralatan dokumentasi baik itu foto, maupun video untuk merekam data setiap kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian.
4. Membuat jurnal atau catatan harian (catatan lapangan) yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mencatat segala aspek dan kejadian dalam proses pembelajaran baik di awal pembelajaran maupun di akhir pembelajaran.
5. Membuat instrumen analisis waktu (analysis time) , atau sering pula disebut catatan lama waktu (duration recording), menurut Suherman (2008: 96), dalam pembuatan instrumennya dengan menentukan kategori aktivitas, yaitu: “Manajemen (M), Aktivitas Belajar (A), Instruction (I), dan Waiting (W)”:

1. Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial (misalnya: pergantian bentuk aktivitas, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran (rules), mendengarkan peringatan atau teguran, ganti pakaian, kehadiran).
2. Aktivitas Belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif (misalnya: menangkap bola, melempar bola, mendribling bola, lari).
3. Intruccion (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi).
4. Waiting (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori diatas (misal: tunggu giliran, "off-task behavior": sebagian besar siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi).

Tabel 3.1

## Lembar Observasi Waktu Aktif Belajar Siswa

Periode KBM	Waktu	Variabel (aspek yang di observasi)	Indikator
	0:01:00		
	0:02:00		
	0:03:00		
	0:04:00		
	0:05:00		
	0:06:00		
	0:07:00		
	0:08:00		
	0:09:00		
	0:10:00		
	0:11:00		
	0:12:00		
	0:13:00		
	0:14:00		
	0:15:00		
	0:16:00		
	0:17:00		

0:18:00		
0:19:00		
0:20:00		
0:21:00		
0:22:00		
0:23:00		
0:24:00		
0:25:00		
0:26:00		
0:27:00		
0:28:00		
0:29:00		
0:30:00		
0:31:00		
0:32:00		
0:33:00		
0:34:00		
0:35:00		
0:36:00		
0:37:00		
0:38:00		
0:39:00		
0:40:00		
0:41:00		
0:42:00		
0:43:00		
0:44:00		
0:45:00		
0:46:00		
0:47:00		
0:48:00		
0:49:00		
0:50:00		
0:51:00		
0:52:00		
0:53:00		
0:54:00		
0:55:00		
0:56:00		
0:57:00		
0:58:00		
0:59:00		
0:60:00		
0:61:00		

	0:62:00		
	0:63:00		
	0:64:00		
	0:65:00		
	0:66:00		
	0:67:00		
	0:68:00		
	0:69:00		
	0:70:00		
	0:71:00		
	0:72:00		
	0:73:00		
	0:74:00		
	0:75:00		
	0:76:00		
	0:77:00		
	0:78:00		
	0:79:00		
	0:80:00		
	0:81:00		
	0:82:00		
	0:83:00		
	0:84:00		
	0:85:00		
	0:86:00		
	0:87:00		
	0:88:00		
	0:89:00		
	0:90:00		

6. Membuat tes sikap untuk mengetahui antusiasme siswa, berupa pertanyaan mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh Guru. Berikut ini tabel antusiasme belajar siswa :

Tabel 3.2  
Antusiasme Belajar Siswa

Variabel	Pertanyaan	Jawaban		
		Senang	Biasa Saja	Tidak senang
Antusiasme Belajar Siswa	Bagaimanakah ketertarikan kamu			

	terhadap pembelajaran pendidikan jasmani yang tadi diberikan oleh guru?			
--	---	--	--	--

#### **D. Analisis Data**

Pada proses menganalisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, dimana kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi, dimana dalam mereduksi data tersebut melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian data. Hasil yang diperoleh pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan dalam pelaksanaan pembelajaran. Data yang diperoleh di analisis, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan, dan diverifikasi.

#### **E. Data dan Cara Pengambilannya**

1. Sumber Data: Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Bagendit 2 Kecamatan Bagendit kabupaten Garut.
2. Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif, yang terdiri dari:
  - a. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
  - b. Catatan harian atau catatan lapangan
  - c. Evaluasi atau penilaian
  - d. Dokumentasi
3. Cara pengambilan data
  - a. Data hasil belajar mengenai waktu aktif belajar siswa di ambil dari skenario pembelajaran, dengan menggunakan instrumen waktu aktif belajar siswa,

berupa analisis waktu (analysis time), atau sering disebut juga catatan lama waktu (duration time recording).

- b. Data mengenai situasi belajar mengajar pada saat di adakan tindakan di ambil dengan menggunakan pedoman observasi.
- c. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari skenario pembelajaran dan pedoman observasi.
- d. Data dokumentasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- e. Data untuk mengetahui antusiasme belajar siswa, berupa pertanyaan/ tes sikap mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh Guru.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memecahkan permasalahan dari setiap pembelajaran yang dilakukan dengan tindakan-tindakan perbaikan.

#### 1) Observasi

Ketika proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat, memahami, dan mengamati apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data dan teknik observasinya yang digunakan selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi Langsung, yaitu observasi yang dilakukan peneliti, dimana observer berada bersama dengan objek yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observer melakukan pengamatan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang sedang diteliti, ini bisa berupa dokumentasi, video dan catatan lapangan.

c. Observasi terbuka, yaitu proses pengamatan yang dilakukan melalui penstrukturan perekaman data siswa dalam bentuk kategori pembelajaran. Dalam pengamatannya tidak menggunakan lembar observasi, tetapi hanya menggunakan kertas kosong untuk merekam kejadian dalam pembelajaran yang di amati, pengamatan tersebut dapat menggunakan catatan lapangan, alat perekam video, dan lain-lain.

## 2) Analisis dan Refleksi

Dengan menggunakan penerapan permainan invasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka hasil yang didapat dalam tahap-tahap observasi, kemudian peneliti analisis dan direfleksi, apakah penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan waktu aktif belajar siswa, Data hasil analisis dan refleksi tersebut, kemudian dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi.